BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dasar pertimbangan hakim dalam memberi sanksi anggota TNI yang menyalahgunakan narkotika dalam Putusan Nomor 4-K/PM II-11/AU/I/2020 ialah alat bukti dan fakta-fakta pada persidangan, perbuatan terdakwa tidak memenuhi unsur-unsur tindak pidana sehingga terdakwa dibebaskan dari tuntutan Oditur Militer, sedangkan dasar pertimbangan Hakim pada Putusan Nomor 01-K/PM II-11/AU/I/2020 dan Nomor 02-K/PM II-11/AU/I/2020 adalah berdasarkan fakta yang telah terungkap dalam persidangan dan dihubungkan dengan alat bukti yang dihadirkan secara sah dalam persidangan, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa keduanya telah cukup memenuhi bukti bahwa terdakwa telah melakukan tindak pidana narkotika. Dalam hal penjatuhan berapa lamanya pemidanaan maka bisa dilihat dari hal-hal yang meringankan dan memberatkan serta hal yang berhubungan dengan tindak pidana yang dilakukan oleh terdakwa.

Anggota TNI yang melakukan tindak pidana penyalahgunaan narkotika akan dijatuhi sanksi pidana sesuai dengan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan memperhatikan juga Pasal 6 KUHPM yang menjelaskan mengenai TNI yang telah melakukan tindak pidana maka selain dijatuhi pidana pokok juga dapat

dijatuhi pidana tambahan yaitu sesuai dengan pasal 26 ayat (1) KUHPM yang menyatakan bahwa pidana tambahan pemecatan dapat dijatuhi oleh Hakim Militer terhadap anggota Militer yang melakukan tindak pidana apabila menurut pertimbangan Hakim dipandanag sudah tidak layak lagi untuk dipertahankan dalam dinas Militer, Selain itu hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana juga harus memperhatikan alat bukti yang sah sesuai dengan Pasal 184 KUHAP.

B. Saran

- 1. Bagi Anggota militer, seharusnya melakukan fungsi dan tugas yang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, dan diharapkan mampu memberikan contoh kepada masyarakat untuk melakukan pencegahan dan pemberantasan narkotika agar tidak menyalahgunakan narkotika.
- 2. Bagi Polisi Militer diharapkan rutin dalam melakukan razia narkoba terhadap anggota TNI, dan lebih baik razia dilakukan secara mendadak dan tidak terjadwalkan agar lebih banyak menemukan anggota TNI yang terlibat dalam penyalahguna narkotika.